

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu indikator yang digunakan untuk kemajuan suatu Negara. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang bertumbuh dan berkembang, pada masa ini siswa dikenal sebagai masa yang penuh dengan kesukaran dan pada masa ini remaja tumbuh mencapai suatu kematangan yang mencakup kematangan mental, sosial, dan fisik. Apabila suatu kematangan tersebut belum dapat tercapai oleh remaja, maka akan dapat mengganggu perkembangannya misalnya, kematangan sosial remaja mengalami kesulitan berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial pastinya akan mempengaruhi perkembangan dan kematangan lainnya.

Remaja pada masa perkembangan harus memenuhi tugas-tugas perkembangan namun tidak semua remaja dapat memenuhi tugas-tugas tersebut dengan baik banyak masalah yang dialami remaja dalam memenuhi tugas-tugas tersebut salah satu wujud dari masalah tersebut adalah dikenal sebagai sikap antisosial.

Sikap antisosial cenderung dinilai negatif terutama di lingkungan sekolah, untuk itu guru bimbingan konseling perlu meningkatkan rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah salah satunya layanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, yang dituangkan dalam BK Pola 17 Plus meliputi 6 bidang bimbingan yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan beragama, bimbingan berkeluarga untuk mengembangkan keenam bidang bimbingan tersebut maka dilaksanakan dengan 10 jenis layanan yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi dan layanan advokasi. Dalam pelaksanaan ke Sepuluh jenis layanan tersebut, guru bimbingan konseling mempunyai enam kegiatan pendukung untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di sekolah yaitu: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, tampilan perputakaan, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

Dedi Supriadi mengemukakan beberapa alasan pentingnya dilaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu:

1. Perbedaan antar individu menyangkut: kapasitas, intelektual, keterampilan, motivasi, persepsi, sikap, kemampuan dan minat.
2. Siswa menghadapi masalah-masalah pendidikan yaitu; masalah pribadi, hubungan dengan orang lain, guru, teman, masalah kesulitan belajar.
3. Masalah belajar.¹

Salah satu layanan utama yang dilaksanakan guru bimbingan konseling untuk mencegah siswa antisosial di sekolah adalah layanan informasi.

¹ Dedi Supriadi, *Angun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 209.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winkel (dalam Tohirin) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk merencanakan kehidupannya kehidupan.²

Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh guru bimbingan konseling dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Sikap antisosial adalah sikap seseorang yang secara sadar atau tidak sadar tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.³ Sikap antisosial sebagai akibat dari terjadinya perilaku menyimpang atau dapat dikatakan sikap antisosial ini merupakan bagian dari Perilaku menyimpang menimbulkan akibat pada kondisi psikologi siswa menjadi tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pada masa remaja sekarang ini, dalam bergaul dengan teman sebayanya hanya menginginkan hal

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah berbasis Integrasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 147.

³<http://www.siswapedia.com/sikap-sikap-antisosial/diakses> pada tanggal 10 januari 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama dengan sikap dan sifatnya tidak peduli dengan lingkungannya, kurang bersosialisasi dengan teman-teman lainnya suka mengejek dan membuat keributan, bahkan suka memperdayai orang lain seperti membohongi dan senang menggunakan nama samaran, suka menipu untuk dapat mendapatkan keuntungan dan kesenangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 April 2016, guru bimbingan konseling telah melaksanakan layanan informasi tentang hubungan sosial akan tetapi masih ada siswa yang memiliki sikap antisosial seperti gejala-gejala yang peneliti temukan antara lain:

1. Masih ada siswa yang berkata tidak sopan dilingkungan sekolah.
2. Masih ada siswa yang kurang patuh terhadap peraturan yang ada di lingkungan sekolah.
3. Masih ada siswa yang membuat keributan di saat jam pelajaran sekolah.
4. Masih ada siswa yang tidak mampu melakukan hubungan sosial dengan lingkungannya.
5. Masih ada siswa yang mudah tersinggung dengan temanya.
6. Masih ada siswa yang kurang serius mengikuti saat layanan diberikan.⁴

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pelaksanaan Layanan Informasi tentang Hubungan Sosial dalam Mengatasi Sikap Antisosial Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru”**.

⁴ Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, peneliti mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul peneliti an ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Pelaksanaan adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan untuk melakukan suatu rancangan.
2. Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.⁵
3. Sikap antisosial adalah menunjuk pada suatu kondisi pribadi dimana individu mementingkan kepuasan diri sendiri dan cenderung merugikan lingkungan masyarakat, itu terbentang dari perilaku secara agresif merusak,

⁵ Tohirin, *Loc. Cit.*



kecendrungan mengkritik tatanan sosial sampai yang secara diam tidak menolang sama sekali kea rah perbaikan sosial masyarakat.⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat sejumlah masalah berkenaan dengan pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial dalam mengatasi sikap antisosial siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru .
- b. Pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah sikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru
- c. Apakah pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial dapat mengatasi sikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- d. Permasalahan tentang hubungan sosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- e. Permasalahan sikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

⁶Andi Mappiare A. T, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2006). hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Perencanaan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan informasi tentang hubungan sosial dalam mengatasi sikap antisosial siswa di Sekolah Menengah Kejuruan taruna Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan yang ada pada pelaksanaan layanan Informasi tentang hubungan sosial dalam mengatasi sikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial untuk mengatasi siswa yang bersikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?
- b. Apakah pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial dapat mengatasi siswa yang bersikap antisosial di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui sikap antisosial siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi tentang hubungan sosial dalam mencegah sikap antisosial siswa di Sekolah Menengah Tarunan Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini

- a. Bagi penulis, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada konsentrasi bimbingan konseling, dan sebagai memenuhi persyaratan kelulusan strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi siswa, sebagai informasi untuk mengetahui betapa buruknya sikap antisosial dilingkungan sekolah.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.